

LAPORAN
PROJECT FRAMEWORK LARAVEL :
WEBSITE SISTEM LAYANAN PUSDATIN



Disusun Oleh:
Rezza Maulana_2021230044
Muchamad Hifdi_2021230020
Muhammad Farid Himawan_2021230025
Arya Daiva Maulana_2021230066

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INFORMASI FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2024

1. Framework dan Aplikasi yang Digunakan

Pengembangan sistem layanan ini melibatkan beberapa framework dan aplikasi utama untuk memastikan efisiensi dan performa:

- **Laravel:** Framework PHP berbasis MVC (Model-View-Controller) yang digunakan untuk membangun backend sistem. Laravel menawarkan fitur seperti routing, middleware, autentikasi, dan ORM (Eloquent) untuk mempermudah pengelolaan basis data. Framework ini dikenal karena kemudahannya dalam mengintegrasikan berbagai kebutuhan pengembangan web, seperti API, manajemen file, dan validasi data. Selain itu, Laravel juga mendukung migrasi database, yang mempermudah pengembang dalam memperbarui struktur basis data secara otomatis.
- **XAMPP:** Sebuah paket perangkat lunak yang mencakup Apache, MySQL, PHP, dan Perl. XAMPP digunakan untuk menjalankan server lokal, memungkinkan pengembang untuk menguji sistem secara offline sebelum dipindahkan ke server online. Dengan XAMPP, server lokal dapat dengan mudah dikonfigurasi sesuai kebutuhan proyek.
- **Visual Studio Code (VS Code):** IDE (Integrated Development Environment) yang sangat populer karena ringan dan mendukung banyak ekstensi untuk pengembangan Laravel. VS Code mempermudah pengembang untuk menulis kode dengan fitur seperti IntelliSense, debugging, Git integration, dan pengelolaan terminal.
- **Laragon:** Alternatif XAMPP yang lebih ringan dan cepat. Laragon memiliki dukungan penuh untuk Laravel, menjadikannya pilihan yang ideal bagi pengembang lokal untuk mengatur lingkungan pengembangan. Selain itu, Laragon mendukung fitur seperti virtual host otomatis, membuat proses setup lebih cepat.

2. Bahasa Pemrograman

Pengembangan sistem ini menggunakan beberapa bahasa pemrograman utama yang masing-masing memiliki fungsi spesifik:

- **PHP:** Bahasa utama yang digunakan pada backend sistem. PHP bertanggung jawab untuk menangani logika bisnis aplikasi, seperti autentikasi pengguna, pengolahan data dari formulir, dan interaksi dengan basis data. Laravel sebagai framework memanfaatkan PHP untuk menulis logika ini dengan lebih terstruktur dan efisien.
- **JavaScript:** Digunakan di sisi frontend untuk menambah interaktivitas pada aplikasi. Dengan JavaScript, pengguna dapat menikmati pengalaman yang lebih dinamis, seperti validasi form secara real-time, pengiriman data menggunakan AJAX tanpa memuat ulang halaman, dan animasi halaman web.
- **SQL:** Digunakan untuk berinteraksi dengan basis data. SQL memungkinkan pengembang untuk menulis perintah untuk menyimpan, membaca, memperbarui, atau menghapus data di dalam MySQL. Bahasa ini sangat penting untuk memastikan data dapat dikelola dengan efisien dan aman.

3. Basis Data yang Digunakan

Sistem layanan ini menggunakan MySQL sebagai basis data utama yang bertugas menyimpan seluruh data yang diperlukan:

- **MySQL:** MySQL adalah sistem manajemen basis data relasional (RDBMS) yang terkenal karena kecepatan dan keandalannya. MySQL dipilih untuk menyimpan data pengguna,

pengaduan, laporan, dan log aktivitas dalam jumlah besar. Sistem ini mendukung operasi CRUD (Create, Read, Update, Delete) yang menjadi inti dari pengelolaan data aplikasi.

- **phpMyAdmin:** Alat berbasis web untuk mengelola MySQL. Dengan phpMyAdmin, administrator dapat dengan mudah membuat tabel baru, menjalankan query SQL, mencadangkan data, dan memantau kinerja basis data. Alat ini sangat berguna bagi pengembang yang lebih nyaman dengan antarmuka grafis dibandingkan dengan perintah baris.

4. Sistem Aplikasi Dan Fitur

- **Dashboard Pengguna**

Tampilan utama yang menampilkan informasi ringkas mengenai layanan, data terkini, serta notifikasi penting bagi pengguna seperti pemerintah dan pelaku usaha.

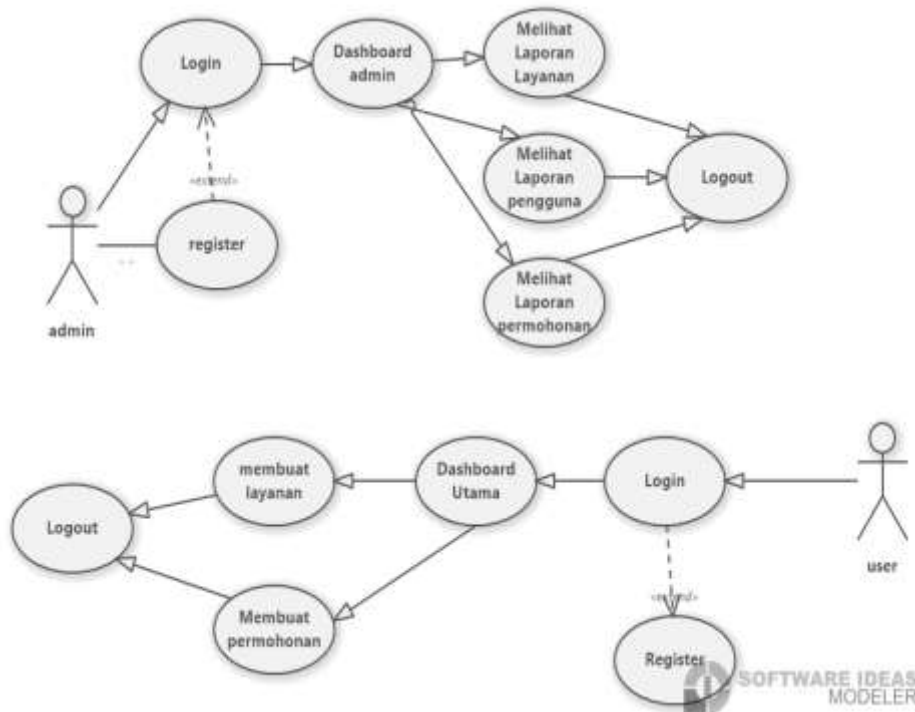
- **Manajemen Data Usaha**

Fitur untuk mengelola data pelaku usaha (UKM, koperasi, industri kecil) yang mencakup pendaftaran, pembaruan, dan verifikasi data usaha.

- **3 Sistem Layanan Pengaduan**

Fitur untuk menerima dan menangani pengaduan atau saran dari pelaku usaha terkait pelayanan atau kebijakan PPKUKM, dengan fitur pelacakan status pengaduan.

5..Usecase



Penjelasan USE CASE

Bagian 1: Admin

1. Login (Admin)

- **Aktor:** Admin
- **Deskripsi:** Admin harus login untuk mengakses sistem. Setelah login, admin akan diarahkan ke Dashboard Admin.

2. Dashboard Admin

- Setelah login, admin akan masuk ke dashboard khusus. Di sini, admin memiliki beberapa pilihan untuk mengelola layanan dan melihat laporan.

3. **Melihat Laporan Layanan**

- Admin dapat melihat laporan yang berhubungan dengan layanan yang telah disediakan atau diajukan oleh pengguna.

4. **Melihat Laporan Pengguna**

- Admin dapat mengakses dan melihat laporan aktivitas dari para pengguna yang menggunakan layanan.

5. **Melihat Laporan Permohonan**

- Admin dapat memantau semua permohonan yang diajukan oleh pengguna, termasuk status dan perkembangannya.

6. **Logout (Admin)**

- Admin dapat keluar dari sistem setelah selesai melakukan tugasnya.

7. **Register (Admin)**

- Admin dapat membuat pendaftaran akun baru dalam beberapa situasi tertentu sebelum melakukan login.

Bagian 2: User

1. **Login (User)**

- **Aktor:** User
- **Deskripsi:** User harus login untuk dapat mengakses sistem. Setelah login, user akan diarahkan ke Dashboard Utama.

2. **Dashboard Utama (User)**

- Setelah login, user dapat mengakses dashboard utama, tempat mereka dapat berinteraksi dengan fitur-fitur sistem.

3. Membuat Layanan

- User dapat mengajukan atau membuat layanan baru melalui sistem.

4. Membuat Permohonan

- Selain membuat layanan, user juga dapat mengajukan permohonan untuk layanan atau kebutuhan tertentu.

5. Logout (User)

- User dapat keluar dari sistem setelah menyelesaikan aktivitasnya.

6. Register (User)

- User dapat membuat akun baru terlebih dahulu sebelum login, seperti halnya admin.

6. PERANCANGAN DATABASE

Pada perancangan database ini menggambarkan struktur penyimpanan data yang dirancang untuk mendukung aplikasi pengelolaan pembayaran dan keluhan pelanggan secara efisien. Database berperan sebagai komponen penting yang menyediakan cara terstruktur untuk menyimpan, mengakses, dan mengelola data. Komponen-komponen dalam database ini dirancang untuk memastikan keamanan data. Database ini dirancang dengan mempertimbangkan integritas dan ketersediaan data untuk mendukung kinerja aplikasi secara optimal.

A. Tabel_users

Tabel user digunakan untuk menyimpan data-data id, name, email, kasatpel_id, role_name dan lain-lain

No	Name	Type	keterangan
1.	id	bigint	Prima key

2.	name	Varchar (255)	
3.	email	Varchar (255)	
4.	username	Varchar (255)	
5.	kasatpel_id	int	
6.	role_name	Varchar (255)	
7.	password	Varchar (255)	

B. Tabel_Permohonan_Layanan

Tabel Permohonan Layanan digunakan untuk menyimpan id, nama, layanan, jabatan, kasatpel_id, skpd, email, no_whatsApp, lampiran, tanggal pelaksana, user_id, tenaga_ahli_id

No	Name	Type	keterangan
1.	id	bigint	Prima key
2.	name	Varchar (255)	
3.	Layanan	Varchar (255)	
4.	Jabatan	Varchar (255)	
5.	kasatpel_id	int	
6.	Skpd	Varchar (255)	
7.	email	Varchar (255)	
8.	no_whatsApp	Int	
9.	Lampiran	Varchar (255)	
10.	Tanggal_pelaksana	date	

11.	user_id	int	
12.	Tenaga_ahli_id	int	

C. Tabel_Master_layanan

Tabel Master Layanan digunakan untuk menyimpan id, kode, layanan, kasatpel_id,

No	Name	Type	keterangan
1.	id	bigint	Prima key
2.	Layanan	Varchar (255)	
3.	kasatpel_id	int	
4.	Kode	Varchar (255)	

D. Tabel_Check

Tabel check digunakan untuk menyimpan id, tenaga_ahli_id, permohonan id, kasatpel_id, asn_id, judul, tanggal, deskripsi .

No	Name	Type	keterangan
1.	id	bigint	Prima key
2.	Tenaga_ahli_id	int	
3.	Permohonan_id	int	
4.	kasatpel_id	int	
5.	Asn_id	int	
6.	Judul	Varchar (255)	
7.	Tanggal	date	
8.	Deskripsi	Varchar(255)	

Kesimpulan:

Sistem layanan yang dirancang membagi peran admin dan user secara jelas sesuai kebutuhan masing-masing. Admin memiliki tanggung jawab yang lebih kompleks, seperti mengelola layanan, memantau laporan aktivitas pengguna, serta menangani pengaduan yang masuk. Selain itu, admin juga bertugas melakukan verifikasi data, memastikan kelancaran operasional sistem, dan menjaga keamanan informasi. Peran ini menuntut admin untuk menjalankan fungsi manajemen yang menyeluruh guna mendukung efisiensi layanan yang diberikan.

Sementara itu, user lebih fokus pada interaksi langsung dengan sistem, seperti mengajukan layanan baru, melaporkan kebutuhan tertentu, atau memberikan pengaduan. Dengan antarmuka yang mudah digunakan, user dapat memantau status layanan mereka secara transparan. Login dan register menjadi fitur penting yang memastikan akses hanya diberikan kepada pengguna terdaftar sesuai haknya, sehingga meningkatkan keamanan dan kenyamanan dalam penggunaan sistem. Kedua peran ini saling melengkapi untuk menciptakan sistem yang efisien, aman, dan user-friendly.